



Analisis Kreativitas Guru Dalam Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Kelompok B Di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate

Rosita Wondal¹, Umikalsum Arfa², Safitri Jaelan³

Universitas Khairun Ternate

Jl. Bandara Babullah Kampus 1 Unkhair, Kelurahan Akehuda Kota Ternate Kode Pos 97728

Email: rositawondal80@gmail.com¹, umikalsumarfa@gmail.com²

safitrijaelan04@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas Guru dalam pembuatan lembar kerja peserta didik pada kelompok B di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini 2 orang Guru dan Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kreativitas Guru dalam pembuatan lembar kerja peserta didik dilihat dari 4 aspek kreativitas yaitu pribadi, pendorong, proses, dan produk. Dimana: 1) pribadi, Guru telah banyak menghasilkan ide-ide yang kreatif dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD), 2) pendorong, Guru memiliki kemampuan baik itu dari dalam diri sendiri ataupun dari luar, kemampuan dari dalam diri sendiri artinya mereka mampu membuat dan mengembangkan LKPD dengan ide yang mereka punya. 3) proses, yang Guru siapkan dalam pembuatan LKPD itu secara teratur agar pembelajaran yang disampaikan bisa mengembangkan aspek perkembangan anak serta menarik perhatian siswa untuk konsentrasi dalam belajar, 4) produk, Guru sudah banyak menghasilkan ide-ide yang kreatif serta karya-karya yang telah dibuat dalam LKPD.

Kata kunci: Kreativitas Guru, LKPD, Peserta Didik

Abstract: *This study aims to determine the creativity of teachers in doing student worksheets in group B at PAUD Negeri Pembina 1 Ternate City. This type of research is descriptive qualitative. The subjects of this study were 2 teachers and the principal. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis techniques consist of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results showed that the analysis of teacher creativity in doing student worksheets cover four aspects those are 1) personally, the teacher has produced many creative ideas in doing student worksheets, 2) internal motivation, teachers have the ability both from within themselves or from outside, the ability from within they mean that they can create and develop LKPD with the ideas they have. 3) The process, which the teacher prepares in making the LKPD regularly so that the learning delivered can develop aspects of child development and attract students' attention to concentration in learning, 4) the product, the teacher has produced many creative ideas and works that have been produced in the worksheet.*

Keywords: *Teacher Creativity, Students' Worksheet, Learners*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah wadah untuk menciptakan salah satu tujuan dan cita-cita dari bangsa Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu pendidikan bagi anak usia dini merupakan usia emas yang oleh karenanya harus mendapatkan perhatian dan perlakuan yang istimewa. Peran Guru PAUD harus sangat mendasar dan harus menjadi pribadi yang kreatif. Peralannya, dari sentuhan hati,

pikiran, dan tangan Guru PAUD inilah anak-anak usia dini akan belajar, tumbuh, dan berkembang menjadi pribadi yang anggun, luar biasa hebat, dan bermanfaat untuk sesama dan kehidupan.

Setiap orang pada dasarnya memiliki kreativitas dengan tingkat yang berbeda-beda. Kreativitas seseorang tidak berlangsung dalam kevakuman, melainkan didahului oleh hasil-hasil kreativitas orang-orang yang berkarya sebelumnya. Dapat dikatakan juga sebagai kemampuan seseorang menciptakan kombinasi baru dari hal yang telah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.

Kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya, kreativitas juga memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kreativitas juga sangat penting karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan (mengaktualisasikan) dirinya, dan perwujudan/aktualisasi diri merupakan pokok tingkat tertinggi dalam hidup manusia.

Agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien, maka tenaga pengajar diharapkan selektif dalam mencari, memilih, menggunakan, dan mengembangkan strategi pengajaran sesuai dengan mata pelajaran, tema dan tahap perkembangan anak usia dini. Penggunaan strategi belajar mengajar yang memadai dimaksudkan untuk mencapai tujuan pengajaran seoptimal mungkin. Dalam hal ini siswa diharapkan lebih berperan aktif, sehingga mampu mengembangkan kepribadian secara utuh dan menyeluruh.

Penerapan suatu media pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan, siswa dalam belajar mengajar. Media pembelajaran yang biasanya digunakan di sekolah yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD) atau dikenal dengan lembar kerja siswa (LKS). Selain peran Guru, peran siswa juga sangat penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, siswa juga harus berperan aktif dalam pembelajaran. Interaksi yang baik antara Guru dengan siswa sehingga ada timbal balik antara Guru dan siswa juga mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru sebagai pemegang peran utama dalam pendidikan harus mampu dan kreatif dalam mengikuti kurikulum yang dinamis.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktifitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan Guru melakukan kegiatan belajar mengajar, LKPD juga merupakan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Guru kelompok B di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate, bahwasanya sebagian besar Guru membuat lembar kerja peserta didik dibuat sendiri tanpa melihat LKPD dari penerbit lain. kemudian Guru membuat LKPD atau LKS berdasarkan dari materi pembelajaran kemudian dimasukkan didalam rencana kegiatan. kemudian Guru juga mengatakan sebagiannya lagi ketika membuat LKPD kalau tidak punya ide yang kreatif langsung mengambil dari penerbit yang lain untuk dimasukkan dalam pembuatan lembar kerja peserta didik tersebut. Berdasarkan dengan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kreativitas Guru Dalam Pembuatan

Lembar Kerja Peserta Didik Pada Kelompok B Di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate". Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu: Ketika membuat LKPD Guru sering menggunakan ide sendiri dalam pembuatan LKPD sebagian Guru mengambil dari penerbit lain.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas dapat didefinisikan dalam beranekaragam pernyataan tergantung siapa dan bagaimana menyurutinya. Istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan (Turyani & Wondal, 2018).

Menurut Maslow (dalam Munandar, 2009), kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Supriadi 2001 dalam Turyani & Wondal (2018: 8) memaparkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Guru kreatif dan inovatif, pasti selalu responsif terhadap gagasan pembaharuan pendidikan dan pengajaran disekolah, serta memberi dampak positif terhadap pelaksanaan pendidikan ke arah peningkatan dan perbaikan. Melalui proses kreativitas tahap demi tahap, maka pada dasarnya Guru dituntut untuk mempersiapkan berbagai bentuk program pembelajaran, diantaranya; membuat perangkat pembelajaran, menentukan metode pembelajaran berdasarkan materi yang disajikan, pembuatan lembar kerja peserta didik dan pengelolaan media pembelajaran yang kreatif untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran serta pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. (Rosilawati, 2012).

Kreativitas Guru merupakan kemampuan Guru dalam menciptakan sesuatu yang baru relatif berbeda dari sebelumnya dan mampu menyiapkan perangkat pembelajaran salah satunya LKPD yang menarik serta mampu melakukan pembaharuan pendidikan dan pengajaran disekolah.

2. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan lembaran berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan peserta didik. LKPD berupa lembaran yang bertujuan untuk memacu dan membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai pemahaman, keterampilan, dan atau sikap. LKPD juga merupakan media pembelajaran karena dapat digunakan secara bersamaan dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lainnya. LKPD merupakan panduan bagi peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan tertentu yang dapat meningkatkan dan memperkuat hasil belajar. (Ega A.L, 2018).

Sementara itu, menurut Diknas dalam Prastowo (2016: 203) lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus

dikerjakan oleh peserta didik, biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.

Dalam menyiapkan lembar kerja peserta didik dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Analisis Kurikulum
- b. Menyusun peta kebutuhan LKPD
- c. Menentukan judul-judul LKPD
- d. Penulisan LKPD

Dalam pembuatan LKPD harus memerhatikan hal-hal sebagai berikut yaitu: Judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kerja, tugas yang harus diselesaikan dan penilaian.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas Guru dalam pembuatan lembar kerja peserta didik pada kelompok B di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate dan dimulai dari tanggal 28 Juni – 28 Juli 2021. Penelitian ini dilaksanakan sejak awal perencanaan sampai penulisan hasil laporan penelitian. Subjek penelitian ini 2 orang Guru dan Kepala Sekolah.

D. Analisis Kreativitas Guru Dalam Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Kelompok B

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate dengan judul Analisis Kreativitas Guru dalam pembuatan lembar kerja peserta didik di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan. Hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti paparkan. Kemudian peneliti analisis dengan menggunakan beberapa indikator yaitu Pribadi, Pendorong, Proses dan Produk untuk mengetahui kreativitas Guru dalam pembuatan LKPD.

1. Aspek Pribadi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Da (Rabu, 7 Juli 2021) terkait dengan aspek pribadi yang mengatakan bahwa:

“Iya, kemudian LKPD yang diperoleh yaitu dari Kemendikbud atau BP PAUD, selain itu juga diperoleh dari buku penerbit Intan Prawara, internet dan kurikulum yang sudah ada kemudian Langkah-langkah itu harus ada indikatornya, KD-nya, setelah itu kalo sudah ada KD-nya baru tong tau dia punya metode setelah metode terus ada tujuannya juga.” (lampiran I pedoman wawancara 1, 11, 13 dan 14)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 3 informan dapat disimpulkan bahwa kreativitas dari aspek pribadi yang dimiliki oleh Guru mereka mempunyai kemampuan dalam menghasilkan ide-ide yang kreatif dalam pembuatan LKPD serta dalam pembuatannya Guru-guru saling membantu satu sama lain sehingga hasil penerapannya kepada anak juga sangat baik dan efektif.

2. Pendorong

Berikut hasil wawancara yang di sampaikan oleh ibu Da (Rabu, 7 Juli 2021) yaitu:

“Tarada hambatan, kalo tong buat LKPD ini kan gampang jadi tarada hambatan, iya pelatihan yang biasanya saya ikuti yaitu pelatihan yang diselenggarakan dari pusat provinsi atau biasa disebut BP PAUD” (lampiran I pedoman wawancara 8, 9 dan 12.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas dari aspek pendorong yang dimiliki Guru sudah baik dan punya kemampuan baik itu dari diri sendiri ataupun dari luar, selain itu ada hambatan dalam pembuatan LKPD tetapi hambatan tersebut tidak terlalu sulit karena Guru-guru sering berdiskusi dan bekerja sama dalam mengembangkan LKPD ini.

3. Proses

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate, peneliti melihat bahwa Guru menyiapkan LKPD terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai sehingga kreativitas dari aspek proses ini memang terlihat kalau Guru-guru mempunyai kemampuan dalam membuat LKPD dan mampu memecahkan semua masalah yang ada dimulai dari proses yang mereka lakukan secara bertahap agar lebih terlihat menarik dan menyenangkan untuk anak.

Berikut wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah ibu TI (Kamis, 8 Juli 2021) yaitu:

“Setiap minggu kami sering duduk sama-sama dan berdiskusi mengenai untuk pembuatan LKPD jadi kami sama-sama menyampaikan apa yang kami tau disampaikan begitu juga sebaliknya, untuk LKPD banyak jenis-jenis yang Guru-guru pakai yaitu HFS ada juga keterampilan yang Guru-guru buat sendiri” (lampiran I pedoman wawancara 5 dan 6)

Berdasarkan jawaban dari responden dapat disimpulkan bahwa aspek proses yang dilakukan Guru sejauh ini baik, mereka juga banyak memperkaya ide-ide yang mereka punya serta saling bekerja sama dalam membuat LKPD.

4. Produk

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Guru di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate dari aspek produk peneliti melihat Guru-guru mampu menghasilkan berbagai macam ide yang beragam dalam membuat dan mengembangkan LKPD. Berikut wawancara yang disampaikan ibu Da (Kamis, 8 Juli 2021):

“Untuk versi sendiri dalam pembuatan LKPD harus berdasarkan dengan kurikulum serta versinya seperti apa tergantung dari tema pembelajaran pada hari itu, untuk referensinya yang dipakai yaitu dari kurikulum K13, internet dan buku cetak”

“Contoh kegiatan yang pernah dibuat yaitu menghubungkan gambar dengan kata, menghubungkan gambar dengan angka, mengenal huruf dari kata, mengelompokkan benda sesuai ukuran, semua jenis LKPD sudah pernah dibuat sendiri, karena kami juga belum tahu kalau LKPD ternyata ada jenis-

jenisnya sehingga secara tidak langsung semua sudah dibuat” ” (lampiran I pedoman wawancara 2, 10, 3, dan 7)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa pada aspek produk Guru-guru telah menghasilkan banyak ide-ide yang sangat beragam dan karya-karya yang bagus dalam pembuatan LKPD.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikemukakan dari wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan mendeskripsikan pembahasan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Pribadi

Kreativitas pada aspek pribadi ini rata-rata Guru di sekolah PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate telah banyak menghasilkan ide-ide yang kreatif dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD), selain ide yang dimiliki Guru-guru disini juga mempunyai pribadi yang baik dalam mendidik anak-anak didik mereka, serta mereka mempunyai kemampuan yang mumpuni dalam pembuatan LKPD, selain itu jika mereka tidak punya ide ketika membuat LKPD mereka bisa bekerja sama dengan teman-teman Guru yang lain.

2. Aspek Pendorong

Kreativitas pada aspek pendorong rata-rata Guru memiliki kemampuan baik itu dari dalam diri sendiri ataupun dari luar, kemampuan dari dalam diri sendiri artinya mereka mampu membuat dan mengembangkan LKPD dengan ide yang mereka punya, jika mereka ambil dari versi orang lain maka mereka akan memodifikasinya terlebih dahulu untuk diterapkan kepada siswa pada saat pembelajaran, dan untuk kemampuan yang datang dari luar seringkali mereka berdiskusi dan kerja sama dengan teman-teman Guru yang lain dan Kepala Sekolah juga untuk membuat LKPD.

3. Aspek Proses

Kreativitas pada aspek proses ini rata-rata Guru di sekolah PAUD Negeri Pembina 1 sudah banyak memperkaya dan mampu membuat LKPD. Selain itu proses yang mereka siapkan dalam pembuatan LKPD itu secara teratur agar pembelajaran yang disampaikan bisa mengembangkan aspek perkembangan anak serta menarik perhatian siswa untuk konsentrasi dalam belajar, dan hal itu sudah terlihat ketika Guru berhasil dan mampu memecahkan semua masalah dalam pembuatan LKPD. Menurut Clark Moustakis seorang ahli psikologi *humanistic* dalam Munandar 2009 dalam (Turyani & Wondal. 2018: 8) menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.

4. Aspek Produk

Pada kreativitas aspek produk ini rata-rata Guru di sekolah PAUD Negeri Pembina 1 sudah banyak menghasilkan ide-ide yang kreatif serta karya-karya yang telah dibuat dalam LKPD.

Menurut Utami Munandar (2009: 45) salah seorang pakar dari Indonesia yang terkenal tentang pengembangan kreativitas dalam bukunya strategi 4P yaitu Pribadi, Pendorong, Proses dan Produk. a) Pribadi, kreativitas merupakan

ungkapan/ perwujudan ekspresi dari keunikan setiap individu dalam menjalin interaksi dengan lingkungannya. b) Pendorong, terwujudnya suatu kreativitas tidak bisa terlepas dari dorongan dari dalam maupun dari luar individu. c) Proses, melahirkan sesuatu yang baru membutuhkan waktu yang cukup untuk itu, tidak dapat terjadi secara instan, ada proses yang mesti dilalui. Jadi, dibutuhkan usaha keras, kesungguhan, keuletan dan ketangguhan. d) Produk, hasil akhir dari suatu kreativitas adalah lahirnya suatu produk, baik itu dalam bentuk benda, ide, gagasan, model, strategi ataupun yang lainnya. Kombinasi dari aspek sebelumnya, yaitu pribadi, pendorong dan proses sangat menentukan lahirnya produk.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis kreativitas guru dalam pembuatan lembar kerja peserta didik pada kelompok B di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas Guru dalam pembuatan LKPD dapat dilihat dari 4 indikator yaitu pribadi, pendorong, proses dan produk dimana: 1) Pribadi, Guru telah banyak menghasilkan ide-ide yang kreatif dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD), 2) Pendorong, Guru memiliki kemampuan baik itu dari dalam diri sendiri ataupun dari luar, kemampuan dari dalam diri sendiri artinya mereka mampu membuat dan mengembangkan LKPD dengan ide yang mereka punya. 3) Proses, yang Guru siapkan dalam pembuatan LKPD itu secara teratur agar pembelajaran yang disampaikan bisa mengembangkan aspek perkembangan anak serta menarik perhatian siswa untuk konsentrasi dalam belajar, 4) Produk, Guru sudah banyak menghasilkan ide-ide yang kreatif serta karya-karya yang telah dibuat dalam LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka, Turyani dan Wondal. 2018. *Pengembangan Kreativitas Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Chivita Books.
- Endah, Desmalia Sari. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Seni Rupa Dua Dimensi Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak*. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya.
- Fakhruddin. 2018. *Sukses Menjadi Guru PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hayati, Titi Nur. 2018. *Gambaran Pengembangan Kreativitas Guru*. Program Studi Psikologi. Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ismaniar, Hazizah Nur. 2018. *Buku Ajar Pelatihan Kreativitas Deu-Coupage Bagi Pendidik PAUD*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
- Lestari, Ega Ayu. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen IPA Kelas V Sd/Mi*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), 1689-1699.

- M. Hum, Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurhanifah, Siti. 2018. *Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di TK B TKIT Raudhatul Jannah Bogor*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purnamasari, R. 2017. *Analisis Lembar Kerja Untuk Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Wilayah Banjarejo, Boja, Kendal*. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Rosilawati. 2012. *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Anak Di PAUD Tunas Harapan Di Kecamatan Gandus*. Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Warsidi, Edi. 2017. *Karakteristik Menjadi Guru Kreatif, Produktif Dan Partisipatoris*. Surakarta: Sinergi Prima Magna.
- Yualiani, N.et.al. 2013. *Jurnal psikologi. Jurnal Psikologi, 40(2), 169-180.*
<https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6975/9440>